



BADAN KARANTINA INDONESIA

GEDUNG SOEDJONO DJOENED POESPONEGORO / GEDUNG BPPT I, JL. M.H. THAMRIN NO.8 LANTAI 11,
KEBON SIRIH, KEC. MENTENG, KOTA JAKARTA PUSAT, DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA 10340
www.karantinaindonesia.go.id
settama@karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BANTEN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Duma Sari Margaretha
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Abdul Kadir Karding
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 April 2026

Pihak Kedua
Kepala Badan Karantina
Indonesia

Abdul Kadir Karding

Pihak Pertama
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Banten


Duma Sari Margaretha

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BANTEN

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
Kegiatan 4. Penyelenggaraan Layanan Karantina				
SK 4.1	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	1	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85
		2	Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan (%)	87
		3	Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK (%)	87
SK.4.2	Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	4	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	35
		5	Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya (%)	81
SK 4.3	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif	6	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Banten (%)	82

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
SK 4.4	Optimasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi	7	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan (%)	65
SK 4.5	Penerapan sistem ketertelusuran secara efektif	8	Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas (%)	86
SK 4.6	Sinergitas pengawasan dan penindakan pelanggaran karantina secara efektif	9	Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan (%)	76
SK 4.7	Termanfaatkan-nya sarana dan prasarana karantina secara optimal	10	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85
SK 4.8	Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	11	Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan dan tumbuhan yang diterbitkan (%)	85
Kegiatan 5. Manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten				
SK.5.1	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan	12	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten (Nilai)	2,8

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
	Tumbuhan Banten secara transparan dan akuntabel	13	Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten (%)	86
		14	Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten (%)	75
		15	Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten (%)	80
		16	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten (Nilai)	86
		17	Realisasi PNBK Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten (%)	100
		18	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten (%)	100
		19	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten (%)	86

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
SK 5.2	Budaya birokrasi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan	20	Persentase kepatuhan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina (%)	100
	Banten yang BerAkhlak dengan ASN yang profesional dan berintegritas	21	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten (Indeks)	82

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	18.352.176.000
	Kegiatan penyelenggaraan layanan karantina	18.352.176.000
2	Program Dukungan Manajemen	34,321,138,000
	Kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten	34,321,138,000
Total Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Banten Tahun 2026		52,673,314,000

Jakarta, 30 April 2026

Pihak Kedua
Kepala Badan Karantina
Indonesia

Abdul Kadir Karding

Pihak Pertama
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Banten



Duma Sari Margaretha